

MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK USIA 3-4 TAHUN MENGUNAKAN MEDIA CARDBOX

Gracia Karen S. Lanie/i

Lanny Wijayaningsih

Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi suatu permasalahan yang berkaitan dengan anak yang kemampuan kosakata terbatas, sehingga memerlukan adanya penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak dalam berbicara. Studi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana hasil proses belajar dengan menggunakan media cardbox dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun? Skripsi ini dibahas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus, dengan setiap tahapannya yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini di peroleh melalui observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah anak PAUD di Desa Daudolu Nusa Tenggara Timur berjumlah 5 anak. Penelitian ini dilakukan bulan Januari – April 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cardbox yang dilakukan dari dua siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di sekolah PAUD Maranatha. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada setiap aspek penelitian. Pada siklus I dilakukan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Hasil kemampuan kosakata anak pada pra siklus 45%, meningkat pada siklus 1 menjadi 50% dan meningkat pada siklus 2 90%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun dari tahap ke tahap dapat meningkat menggunakan media cardbox.

Keywords: *Anak Usia Dini, Kemampuan Kosakata, Media Cardbox*

Pendahuluan

Usia dini 0-6 tahun merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau juga biasa disebut masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang dimana akan menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini, anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Perlakuan dan pendidikan waktu kecil akan berpengaruh ketika dewasa nantinya. (Ghazali, 2013) mengatakan bahwa seorang anak tergantung kepada orangtua dan pendidiknya. Seorang psikolog Howard Gardner yang dikutip oleh suyadi dan Maulidya Ulfah menyatakan bahwa anak-anak pada usia 5 tahun pertama selalu di warnai dengan keberhasilan dalam belajar mengenai segala hal. Jadi, stimulus yang diberikan oleh orangtua maupun pendidik di masa kanak-kanak sangat penting dalam mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki oleh anak.

Dari pengamatan langsung pada proses pembelajaran yang terjadi pada sekolah PAUD Maranatha, kurangnya melakukan interaksi langsung sehingga anak tidak mendapat

kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Saat guru dan anak-anak bernyanyi tidak semua anak yang mengikutinya dan hanya anak yang senang bernyanyi saja yang ikut antusias sedangkan anak yang kurang kosakata dalam berbicara, hanya duduk diam. Ini terlihat pada saat anak berbicara dan menjawab pertanyaan dari guru masih terbata-batah atau belum jelas apa yang di bicarakan karena kurangnya kosakata anak. Anak berusia 3-4 tahun seharusnya sudah bisa mengungkapkan kalimat sederhana (6 kata) dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik, tetapi anak tersebut tidak dapat melakukannya karena kurangnya kosakata anak dalam mengungkapkan bahasa dengan mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (Permendikbud, 2014).

Dari hasil observasi dilapangan, ada anak usia 3- 4 tahun yang masih kurang jelas dalam berbicara atau mengungkapkan kosakata dengan baik sehingga guru atau teman sebaya sulit untuk memahami dan mengerti apa yang diungkapkan anak tersebut. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan. Pada tahap inilah materi pembelajaran dan media yang menjadi tujuan pendidikan untuk disampaikan kepada anak. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan disusun dengan sebaik-baiknya. Supaya apa yang akan disampaikan guru kepada anak dapat dimengerti dengan mudah, serta memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Melihat permasalahan diatas, perlu adanya solusi yang tepat, penggunaan media *Cardbox* dirasa cukup tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Oleh sebab itu, anak butuh diberikan rangsangan yang kreatif dan menarik yang dapat meningkatkan potensi anak sejak dini. Guru maupun orangtua perlu menciptakan dan merancang media belajar anak yang kreatif yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan dalam berbahasa anak, supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas di PAUD tersebut untuk mengatasi permasalahan. Diharapkan tindakan peneliti ini dapat membantu memberikan perbaikan dalam meningkatkan kosakata anak diusia 3-4 tahun. Media pendukung yang digunakan yaitu *Cardbox*. Adapun tujuan menggunakan media *cardbox* tersebut di harapkan kegiatan pembelajaran dapat memberikan perubahan pada suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan kosakata pada anak usia 3-4 tahun.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek dan yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, dengan tujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam menulis artikel ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui dua siklus, dengan setiap tahapannya yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. yang artinya hasil yang diperoleh menjelaskan tentang peningkatan

kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun menggunakan media *cardbox*. Secara keseluruhan penelitian ini melibatkan anak-anak PAUD yang berada di NTT berjumlah 5 anak. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari – April 2021.

Menurut (Sumardi, 2014) model yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart berupa siklus dan dirancang dalam beberapa siklus. Masing - masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu rencana, tindakan, observasi, refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yaitu:

- Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- Tindakan: menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk anak
- Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok anak yang dalam waktu yang sama, menerima pembelajaran yang sama dari guru. Jadi, Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang akan dilakukan oleh anak.

Desain Penelitian

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dan menunjuk pada proses pelaksanaan.

Artinya dalam suatu perencanaan tindakan perlu menggunakan siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yakni rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rencana: tindakan yang akan dilakukan peneliti yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan proses kemampuan kosakata hasil belajar di kelas.
- Tindakan: upaya membantu memperbaiki dan meningkatkan kondisi proses pembelajaran dikelas sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- Observasi: mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diterapkan.
- Refleksi: melihat dan mempertimbangkan dari hasil dan dampak dari tindakan menggunakan beberapa kriteria. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan tahapan selanjutnya terhadap rencana tindakan berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Mengambil gambar pada saat anak melakukan proses pembelajaran. Gambar ini berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktivitas selama melakukan pembelajaran dikelas. Dengan dokumentasi, maka akan memperoleh suatu bukti

nyata terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu, foto yang didapat akan menjadi pelengkap untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

Observasi

Mengamati tingkat kemampuan kosakata anak dikelas. Observasi pada pengamatan dilakukan Sebelum ada tindakan, yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan kosakata anak, saat proses pembelajaran setelah ada tindakan, agar dapat diketahui mengenai peningkatan kemampuan kosakata anak yang sesuai dengan perkembangan yang diharapkan dan pada saat akhir dari proses kegiatan pembelajaran, supaya dapat mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan kosakata anak setelah dilakukan proses tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis observasi secara langsung penulis akan membahas tentang pengolahan data dan analisis data yang telah penulis peroleh setelah penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan metode dan instrumen yang penulis tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut penulis dapatkan melalui observasi, PTK dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang membuktikan kondisi lapangan. Penelitian ini dilakukan di PAUD Maranatha Lakhi pada bulan Januari - April 2021 dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang di lakukan tindakanjnt terdiri dari 5 Anak.

Data yang diolah dan dianalisa dalam bab ini merupakan data PTK yang diperoleh melalui observasi dan praktek langsung disekolah. Pada saat proses pembelajaran dikelas, penulis menerapkan Media *Cardbox* guna Meningkatkan Kemampuan kosakata Anak di PAUD Maranatha Lakhi. Dalam penerapan Media *Cardbox* untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun diperlukan rancangan dalam kegiatan pembelajaran sebagai pelaksanaannya: 1. Menentukan tema yang ingin dicapai sebagai langkah awal pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media *Cardbox*. Penulis memilih dua tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan yang dibuat sebagai media belajar yang diajarkan kepada anak melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). 2. Menyiapkan Media *Cardbox*. Penulis mempersiapkan medianya kemudian mengenalkan cara bermain media *cardbox* tersebut kepada anak, misalnya temanya tentang hewan, penulis menarik kotak dan mengeluarkan kartu dari *cardbox* dengan tema hewan untuk melakukan diskusi yang bertema hewan. Dalam menerapkan media *cardbox* terlebih dahulu guru mengenalkan kepada anak misal gambar yang tertera di kartu itu adalah gambar ayam, kemudian penulis meminta anak untuk mempraktekkan suara ayam seperti apa bunyinya. Dari situ anak bercerita tentang apa yang anak tahu tentang ayam. Jadi dalam menerapkan media *cardbox* kepada anak, penulis mengenalkan terlebih dahulu setelah itu anak bereksplorasi. Dalam menerapkan media *cardbox* penulis mengenalkan cara bermain *cardbox* tersebut supaya anak mengetahui dan dapat menyebutkan apa yang dilihat dan didengar oleh anak menggunakan media *cardbox*.

Hasil Penelitian untuk memperkuat bahwa penerapan media *cardbox* guna meningkatkan kemampuan kosakata anak di PAUD Maranatha Lakhi dapat dilihat dari indikator tingkat pencapaian kemampuan kosakata anak mencapai hasil target yang ditentukan yaitu 90% melalui tahap ke tahap yang di peroleh dari pra siklus 45%, siklus 1 50% dan siklus 2 90%. Hasil penelitian dari tahap awal mengenai penerapan media *cardbox*

yaitu 45% dengan hasil 4 anak belum berkembang dan 1 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dari indikator anak belum bisa menebak gambar, menyebutkan kata yang dilihat dan didengar, membunyikan suara sesuai karakteristik hewan. Dan 1 anak mulai berkembang terlihat dari kriteria menyebutkan nama buah serta ciri-cirinya dengan menjawab pertanyaan tentang macam-macam nama gambar buah-buahan yang dilihat oleh anak. Dari hasil pengamatan pada pra siklus belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu siklus 1. Oleh sebab itu, penulis menindaklanjuti ke tahap selanjutnya yaitu siklus 1 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Di tahap siklus 1 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Berdasarkan penerapan media *cardbox* ini, hasil yang dicapai pada siklus 1 yaitu 50% terlihat dari kriteria pencapaian anak terdapat 1 anak belum berkembang, 2 anak mulai berkembang dan 2 anak berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari anak dapat menebak gambar hewan, menyebutkan nama-nama hewan peliharaan jelas dan benar yang terdapat pada media *cardbox*. Anak mampu menyebutkan ciri-ciri jumlah pada kaki hewan, habitat hewan, makanan hewan, dan membunyikan suara sesuai karakteristik hewan tersebut. Dari hasil pengamatan pada pra siklus dan siklus 1 belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu siklus 2. Penulis menindaklanjuti ke tahap selanjutnya yaitu siklus 2 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Di tahap siklus 2 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan indikator pencapaian yang sama pada siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat 2 anak berkembang sesuai harapan, dan 2 berkembang sangat baik. Hal ini terlihat dari kegiatan menebak dan menunjuk gambar sesuai dengan pertanyaan, Anak sudah mampu menunjuk dan menyebutkan nama gambar, anak dapat merespon tentang gambar yang dilihat bahkan yang di dengar dan mampu menyebutkan nama buah-buahan beserta ciri-cirinya.

Hasil pengamatan, tindakan dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan penggunaan media *cardbox* melalui tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menghasilkan tujuan yang optimal dengan mencapai hasil 90% sesuai dengan target yang ditetapkan sebelum melakukan tindakan kelas. Dengan demikian penggunaan media *cardbox* dari tahap ke tahap berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam menerapkan media *cardbox*, melalui langkah-langkah yang dilakukan dengan menentukan tema, menyiapkan media, memperkenalkan cara bermain, dan mengadakan permainan dengan menggunakan media *cardbox*. Penulis dapat menyimpulkan bahwa terbukti dengan diterapkannya media *cardbox* dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun di PAUD Maranatha Lakhi. Hal ini terlihat dari anak sudah bisa mengenal, memahami, mengungkapkan dan menyebutkan kosakata dengan baik, serta sangat antusias dengan pembelajaran menggunakan media *cardbox*.

Penulis mengamati bahwa anak PAUD Maranatha Lakhi telah memahami dan mengenal gambar buah, hewan dan karakteristiknya. Hal ini terlihat saat anak sudah mencapai indikator peningkatan kemampuan kosakata yaitu, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan menunjuk gambar yang diminta.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis observasi lapangan dan pembahasan meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 3-4 tahun menggunakan media *cardbox* adalah terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Faktor lingkungan belajar disekolah dengan keterbatasan fasilitas belajar dan dari sudut lingkungan keluarga kurangnya perhatian orangtua saat memberikan bimbingan belajar kepada anak. Oleh sebab itu penulis memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan media *cardbox* sebagai fasilitas belajar anak.

Hasil analisis data dan pembahasan penerapan media *cardbox* Di PAUD Maranatha Lakhi bahwa penulis sudah menerapkan media *cardbox* melalui prosedur awal menentukan Perencanaan Kegiatan yang dilakukan. Pada tahap perencanaan meliputi Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *cardbox*, menyiapkan media pembelajaran berupa media *cardbox*, menyusun pedoman hasil observasi, menyusun alat evaluasi untuk anak dan menyiapkan media pembelajaran dan mengajak anak bernyanyi. Kemudian, membangkitkan antusias anak dengan Tanya jawab, menjelaskan media *cardbox* dengan memberikan contoh, mengajak anak untuk bermain *cardbox* secara bergantian, memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya. Di akhir kegiatan Anak menceritakan kembali kegiatan apa saja yang dilakukan selama pembelajaran.

Hasil Penelitian Untuk memperkuat bahwa penerapan media *cardbox* guna meningkatkan kemampuan kosakata anak di PAUD Maranatha Lakhi dapat dilihat dari indikator tingkat pencapaian kemampuan kosakata anak mencapai hasil target yang ditentukan yaitu 90% melalui tahap ke tahap yang di peroleh dari pra siklus 45%, siklus 1 50% dan siklus 2 90%. Hasil penelitian dari tahap awal mengenai penerapan media *cardbox* yaitu 45% dengan hasil 4 anak belum berkembang dan 1 anak mulai berkembang. Hal ini terlihat dari indikator anak belum bisa menebak gambar, menyebutkan kata yang dilihat dan didengar, membunyikan suara sesuai karakteristik hewan. Dan 1 anak mulai berkembang terlihat dari kriteria menyebutkan nama buah serta ciri-cirinya dengan menjawab pertanyaan tentang macam-macam nama gambar buah-buahan yang dilihat oleh anak. Dari hasil pengamatan pada pra siklus belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu siklus 1.

Oleh sebab itu, penulis menindaklanjuti ke tahap selanjutnya yaitu siklus 1 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Di tahap siklus 1 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Berdasarkan penerapan Media *Cardbox* ini, hasil yang dicapai pada siklus 1 yaitu 50% terlihat dari kriteria pencapaian anak terdapat 1 anak belum berkembang, 2 anak mulai berkembang dan 2 anak berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari anak dapat menebak gambar hewan, menyebutkan nama-nama hewan peliharaan jelas dan benar yang terdapat pada media *cardbox*. Anak mampu menyebutkan ciri-ciri jumlah pada kaki hewan, habitat hewan, makanan hewan, dan membunyikan suara sesuai karakteristik hewan tersebut. Dari hasil pengamatan pada pra siklus dan siklus 1 belum mencapai target 90% sehingga dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu siklus 2. Penulis menindaklanjuti ke tahap selanjutnya yaitu siklus 2 sebagai perbaikan untuk mencapai hasil tujuan yang optimal. Di tahap siklus 2 ini masih menerapkan media *cardbox* dengan menggunakan

indikator pencapaian yang sama pada siklus 1. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat 2 anak berkembang sesuai harapan, dan 2 berkembang sangat baik.

Hal ini terlihat dari kegiatan menebak dan menunjuk gambar sesuai dengan pertanyaan, Anak sudah mampu menunjuk dan menyebutkan nama gambar, anak dapat merespon tentang gambar yang dilihat bahkan yang di dengar dan mampu menyebutkan nama buah-buahan beserta ciri- cirinya. Hasil pengamatan, tindakan dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan penggunaan media *cardbox* melalui tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 menghasilkan tujuan yang optimal dengan mencapai hasil 90% sesuai dengan target yang ditetapkan sebelum melakukan tindakan kelas. Dengan demikian penggunaan media *cardbox* dari tahap ke tahap berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis data maka penulis simpulkan bahwa terbukti dengan menerapkan media *cardbox* dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak, hal ini terlihat dengan memperhatikan indikator pencapaian peningkatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayati, W. R., (2019). "Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kesesuaian Dengan Standar PAUD, (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Iis, A. (2017). "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. "Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1(1):72
- Kanti, S. (2016)." Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Penggunaan Media Kartu Angka Bagi Peserta Didik Kelompok A TK Islam Permata Semarang: IKIP
- Kustandi, B. B., (2011), *Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Mutoharoh. (2016), "peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Kartu Angka Di KB AL Makarima". Semarang: IKIP
- Nugraha, T. A., (2013). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Pt Askes (Persero) Cabang Utama Bandung Universitas Pendidikan Indonesia| Repository.Upi.Edu.": 1–11.
- Permendikbud, Nomor 137 Tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Permendikbud, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Reni, S. W., (2020). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di KB Al Azkia Kelurahan Purwanegara (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).*
- Sudarmiyanti, A., Nasirun, N., & Saparahayuningsih, S. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).*
- Slamet S. (2003). "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyadi dan Ulfah M. (2013), *Konsep Dasar PAUD*. Bandung:Remaja Rozdakarya.
- Setiantono, T. (2012). "Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung." *Jurnal EMPOWERMENT* 1(2): 18–23.
- Markus, N., Kusmiyati. 2017. "Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun"

Inten, DN. 2018. "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini melalui Puisi Lagu Anak" *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Suryana, D. 2013. "Pendidikan Anak Usia Dini" (Teori Dan Praktik Pembelajaran).
Unp press penerbit padang.

Heryani, PSR. 2018. "Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.

Tejo, N. 2012. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.